

PENELITIAN

- APA PENELITIAN ITU?
- PENELITIAN ADALAH UPAYA PENYELIDIKAN MENDALAM YANG DILAKUKAN SECARA LOGIS DAN OBJEKTIF UNTUK MEMECAHKAN (MENCARI SOLUSI) MASALAH
- SOLUSI PEMECAHAN MASALAH SECARA LOGIS DAN OBJEKTIF

Apa itu masalah?

- Masalah adalah kesenjangan antara yang diinginkan ada dan yang senyatanya ada, baik yang berkaitan dengan adanya benda-benda konkrit; seperti kelas, meja, buku, dan sebagainya
- maupun benda-benda abstrak; rasa senang, kebahagiaan, ketenteraman, kepuasan, keamanan, kegembiraan, gairah kerja, motivasi, emosi, moral, dan lain-lain.
- Meskipun pada hakikatnya masalah itu ada di sekitar kita, namun untuk menentukan masalah yang dapat dijadikan masalah dalam karya ilmiah atau penelitian diperlukan kepekaan terhadap lingkungan, keterampilan untuk memilih masalah, dan keterampilan untuk merumuskan masalah.

MENCARI MASALAH

- ❖ Kepekaan terhadap lingkungan, dan keterampilan dalam mencari dan menemukan masalah memerlukan latihan dan pemahaman tentang bagaimana mencari dan menemukan masalah (**harus dilatih**).
- ❖ Kepekaan terhadap lingkungan dapat terjadi jika kita memiliki ilmu atau pengetahuan, dan wawasan luas terhadap fenomena atau gejala alam atau

Masalah Dapat Ditemukan Melalui

1. Memanipulasi atau Memodifikasi dari judul-judul penelitian/karya ilmiah yang sudah dipublikasikan (laporan Penelitian, Jurnal-jurnal, Majalah Ilmiah, Internet)
2. Observasi atau Pengamatan dan/wawancara/angket
3. Perenungan
4. *Teknik Keluhan*

1. Memanipulasi atau Memodifikasi dari judul-judul penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan

- Dalam sebuah laporan hasil penelitian, terdapat berbagai masalah yang memerlukan penyelesaian atau yang memerlukan pemecahan. Masalah-masalah tersebut karena keterbatasan peneliti tak dapat diupayakan pemecahannya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pemecahan masalah pada penelitian selanjutnya.
- Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yang terdapat dalam laporan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh para peneliti dapat diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian selanjutnya dapat ditelaah dari identifikasi masalah, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran-saran, dengan memperhatikan atau mempertimbangkan keterbatasan penelitian yang ada.

2. Observasi atau Pengamatan dan Wawancara

- Observasi atau pengamatan/wawancara dapat dilakukan terhadap semua peristiwa dalam pendidikan, terutama proses pembelajaran.
- Berbagai peristiwa dapat diamati dengan berbagai sudut pandang yang berbeda. Sebagaimana disebutkan terdahulu bahwa semua peristiwa dalam proses pembelajaran pasti mengandung masalah yang memerlukan pemecahannya.
- Bilamana perlu pengamatan terhadap sebuah peristiwa pembelajaran perlu dilakukan berulang-ulang sampai yakin benar masalah yang ada dapat dijadikan masalah dalam penelitian tindakan kelas.

Kecermatan Observasi

- tergantung pada kemampuan pengamat melakukan pengamatan atau observasi. Kemampuan melakukan pengamatan tergantung pada wawasan yang dimiliki oleh pengamat yang dapat dipandu dengan menyusun pedoman pengamatan, sehingga observasi yang dilakukan dapat dilakukan dengan seksama.
- Seorang ahli dalam pembelajaran pendidikan jasmani, akan sangat cermat melakukan observasi terhadap peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pendidikan dan proses pembelajaran.
- Wawasan atau pengetahuan tentang proses pembelajaran mencakup; **strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, subyek didik, pendidik (guru), sarana dan prasarana, dan media pembelajaran.**

3. Perenungan

- Melalui perenungan kemudian mencari-cari hubungan yang ada dari peristiwa yang telah diamati dapat dirumuskan masalah untuk dipecahkan melalui penelitian atau ditelaah secara konseptual.
- Contoh: peristiwa-peristiwa politik seperti perang, pemberontakan etnis, dis-integrasi, konferensi antar negara (dengan menggunakan akal sehat dapat mempertanyakan mengapa semua itu terjadi, apa penyebabnya, apa dampaknya dsb).

4. Teknik Keluhan

- Gunawan (1989) keluhan pada dasarnya merupakan pernyataan ketidak-senangan, ketidak-cocokan, atau ketidak-apapun yang lain yang menilai negatif sesuatu keadaan yang dijumpai atau dirasakan oleh manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Masalah Dan Keluhan

- Keluhan-keluhan merupakan masalah manusia dan saling terkait yang dapat dikembangkan.
- Hakikat masalah adalah manusia itu sendiri. Artinya perjalanan hidup manusia selalu bertemu dengan masalah dan kemudian memecahkannya. Hal ini menunjukkan betapa alamiahnya kehadiran keluhan dalam kehidupan manusia
- Masalah-masalah alamiah tersebut umumnya bersifat ekspresif, spontan, emosional, umum, kurang spesifik, dan individual. Untuk dapat mengangkat masalah alamiah tersebut menjadi masalah ilmiah harus memenuhi kriteria tertentu seperti, rasional dan spesifik
- Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggali kemungkinan-kemungkinan makna yang terkandung dalam kata-kata ekspresif keluhan, kemudian menatanya secara rasional yang mengacu kepada munculnya masalah ilmiah.

Contoh:

- Mahasiswa sekarang malas-malas. Kata mahasiswa menyiratkan subyek didik, sekarang menyiratkan makna tahun ini, dekade ini, atau abad ini yang dikontraskan dengan tahun lalu, dekade lalu, abad lalu dan kemungkinannya tahun mendatang,
- Dosen FIK kurang motivasi mengajar?
- Dalam menilai pilih kasih dan tidak objektif?
- Malas-malas menyiratkan makna malas dalam hal apa? Malas belajar? malas sholat? malas kerja keras? malas berusaha? malas berlatih? dan lain-lain.
- Dari pemberian makna tersebut dapat diturunkan masalah ilmiah misalnya ingin mencari sebab-sebab timbulnya masalah (penelitian kausalitas).
- Dari kata malas, dapat ditelusuri apa penyebabnya, sehingga perlu dicari solusi pemecahannya (penelitian tindakan untuk mengetahui efek dari tindakan yang diterapkan)
- Dalam penelitian tindakan kelas, maka segera dicari solusi pemecahan masalah (tindakan apa yang dapat dilakukan untuk **mengatasi** masalah **malas**)

Contoh (lanjutan)

- Media masa menyebabkan banyak terjadi kekerasan, a susila, amoral dll.
- Dalam pemilu selalu terjadi money politic
- Pilkada banyak pelanggaran hukum
- Wakil rakyat terkena penyakit 4 d (datang, duduk, diam duit)
- Penguasaan propaganda menimbulkan kediktatoran

Kriteria Pemilihan Masalah Dalam Karya Ilmiah/Penelitian

- Masalah yang baik untuk dijadikan karya ilmiah adalah masalah-masalah yang memiliki **nilai** atau **manfaat** bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan khususnya yang sesuai dengan profesinya (dalam hal ini Penjas orkes)
- memiliki **nilai penting** untuk **dipecahkan** masalahnya, berkaitan dengan minat atau yang menarik minat penulis/peneliti,
- sesuai dengan kemampuan peneliti, baik pengetahuan maupun dana.

LATAR BELAKANG MASALAH

- MEMAPARKAN FAKTA TEORETIK DAN FAKTA EMPIRIK
- FAKTA TEORETIK DIRUMUSKAN BERDASARKAN TEORI YANG MENDUKUNG PENTINGNYA MASALAH. DIPEROLEH MELALUI MEMBACA REFERENSI/TEORI
- FAKTA EMPIRIK (KENYATAAN) DILAPANGAN/DATA HASIL PENGUKURAN/OBSERVASI; BAIK YANG DILAKUKAN SENDIRI ATAU ORANG LAIN.

PERBEDAAN PENGARUH SENAM AEROBIK DAN SENAM AYO BERSATU TERHADAP KEBUGARAN JASMANI SISWA SD NEGERI

- JELASKAN SECARA SINGKAT PENGERTIAN:
- 1. APA ITU KEBUGARAN JASMANI DAN MENGAPA ITU PENTING?
- 2. APA ITU SENAM?
- 3. APA ITU SENAM AEROBIK DAN AYO BERSATU?
- 4. MENGAPA SENAM ITU PENTING UNTUK KEBUGARAN/ADA HUBUNGAN APA?